

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah dari berbagai artikel jurnal diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan dan pengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA bagi siswa sekolah dasar. Menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* memungkinkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Ini memungkinkan mereka untuk membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman praktis dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Model pembelajaran *Problem Solving* adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada peran aktif siswa dalam mengidentifikasi dan mengonstruksi konsep materi pelajaran berdasarkan masalah yang diajukan. Dengan menggunakan model *Problem Solving* dapat mengatasi kurangnya hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar karena mampu meningkatkan kegiatan pembelajaran dan menjadi motivasi siswa mencari tahu lebih banyak lagi tentang materi yang akan diajarkan dengan saling bertanya siswa dengan siswa lainnya.

Ilmu yang didapatkan setelah melakukan telaah 15 jurnal dengan model *Problem Solving* peneliti mengetahui bahwa meningkatkan hasil belajar IPA bisa dilakukan dengan menggunakan model *Problem Solving* atau menunjukkan dan memberitahu bahwa model ini memberikan manfaat berupa siswa dapat memecahkan masalahnya sendiri. Sebagai rekomendasi bagi para guru, disarankan untuk berbagai media pembelajaran yang interaktif, seperti media *Pop-up Book*. Dengan demikian, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih memotivasi dan berfokus pada pengembangan keterampilan pemecahan masalah siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran IPA.

B. Saran

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilakukan, berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Guru:

Guru sebaiknya mengembangkan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*. Dengan cara ini, siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mendalam melalui keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran. Mereka akan diberi kesempatan untuk aktif memecahkan masalah dan mencari jawaban, sehingga mereka dapat mengkonstruksi konsep-konsep secara mandiri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Peneliti yang ingin melanjutkan penelitian terkait model pembelajaran *Problem Solving* sebaiknya memperhatikan beberapa kendala yang mungkin muncul. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu, yang bisa mempengaruhi penyelenggaraan dan pengumpulan data penelitian. Selain itu, keterbatasan dalam hal alat pengajaran juga bisa menjadi hambatan dalam penelitian. Oleh karena itu, para peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor ini saat merencanakan dan melaksanakan penelitian mereka, serta mencari cara-cara untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Hal ini akan menjadi landasan penting dalam upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas penerapan model pembelajaran *Problem Solving* di masa mendatang.